

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan elemen penting dalam suatu perusahaan, karena dapat mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan perusahaan. Pada perusahaan barang dagang, yang dikatakan atau yang menjadi persediaan adalah persediaan barang yang akan dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut atau hanya menyalurkan barang, sedangkan Pada perusahaan manufaktur jenis persediaan dibagi menjadi empat yaitu; persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan bahan penolong, dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku merupakan barang-barang yang diperoleh dalam keadaan harus diolah kembali yang nantinya menjadi instrumen penting atau utama dalam memproduksi barang jadi atau produk jadi perusahaan. Persediaan barang dalam proses meliputi produk-produk yang telah mulai dimasukkan dalam proses produksi, namun belum selesai diolah sedangkan persediaan bahan penolong merupakan persediaan bahan yang diperlukan dalam proses produksi tetapi bukan merupakan bagian atau komponen barang jadi. Dari proses tersebut dihasilkan lah persediaan barang jadi yang meliputi produk olahan yang siap untuk dipasarkan

Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur harus selalu mengoptimalkan dalam pengadaan persediaan karena apabila tidak diadakan secara optimal perusahaan akan dihadapkan pada resiko sewaktu-waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan atau meminta produk yang akan dihasilkan. Hal ini dapat terjadi karena tidak selamanya produk dapat tersedia setiap saat, berarti pula bahwa perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Perusahaan

sebaiknya harus selalu menyiapkan pengadaan persediaan bahan baku yang akan diolah untuk proses produksi agar tidak menghambat kelancaran usaha.

Persediaan pada dasarnya meliputi tiga hal, merupakan aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi, dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (PSAK No 14 tahun 2014)

Pada perusahaan manufaktur, masalah yang sering dihadapi adalah kelancaran proses produksi berupa penanganan persediaan bahan baku yang tepat agar tidak terjadi kelebihan serta kekurangan bahan baku, perusahaan harus dapat mengelola dan mengendalikan persediaan yang dimiliki seoptimal mungkin sesuai dengan kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan. Sistem pencatatan pada persediaan pun harus disusun secara rapi dan jelas sehingga baik pihak intern dari departemen keuangan hingga nantinya akan diberikan kepada dewan direksi mengerti dan memahami atas bagaimana pencatatan biaya yang telah disusun.

PT Semen Padang merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam tipe semen. Dalam pengadaan persediaannya PT Semen Padang mempunyai beberapa tipe persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, dan persediaan bahan penolong. Bahan baku semen pada PT Semen Padang mempunyai empat macam bahan utama yaitu batu kapur, pasir besi, silika, dan tanah liat. Pada pencatatan persediaan bahan baku, PT Semen Padang menggunakan sistem perpetual dalam menjalankannya.

Tujuan diterapkannya sistem perpetual adalah agar pembukuan, pencatatan, dan penomoran jurnal dapat dilakukan secara jelas dan lengkap sehingga dapat memuat angka yang akurat dan nantinya akan diolah pada laporan keuangan. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pencatatan Persediaan PT Semen Padang”.



1.2 Perumusan Masalah

Semua perusahaan akan selalu berusaha untuk menyediakan persediaan yang cukup, terutama persediaan bahan baku yang mencukupi bagi perusahaan manufaktur untuk menghindari kehabisan persediaan bahan baku yang dapat mengakibatkan berkurangnya produksi dan hasil penjualan. Dari keempat jenis utama bahan baku yang digunakan PT Semen Padang antara lain, batu kapur, pasir besi, silika, dan tanah liat maka dalam penulisan tugas akhir ini akan dibahas sistem pencatatannya. Adapun permasalahan yang akan dibahas meliputi :

1. Bagaimana proses produksi semen dari bahan baku hingga barang jadi dan distribusinya.
2. Apa saja jurnal yang digunakan oleh PT Semen Padang terkait persediaan.
3. Bagaimana bentuk sistem pencatatan persediaan yang diterapkan PT Semen Padang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam menulis laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi dan pendistribusian semen pada PT Semen Padang.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis jurnal yang digunakan di PT Semen Padang.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem pencatatan persediaan dan suku cadang di PT Semen Padang.

Adapun manfaat dari penulis menyelesaikan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis tentang bagaiman sistem pencatatan persediaan dan suku cadang untuk perusahaan besar seperti PT Semen Padang.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Program DIII jurusan akuntansi Universitas Andalas.



3. Untuk memberikan informasi dan juga wawasan kepada masyarakat sebagai pembaca tentang bagaimana pencatatan persediaan dan suku cadang pada PT Semen Padang melalui laporan ini.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

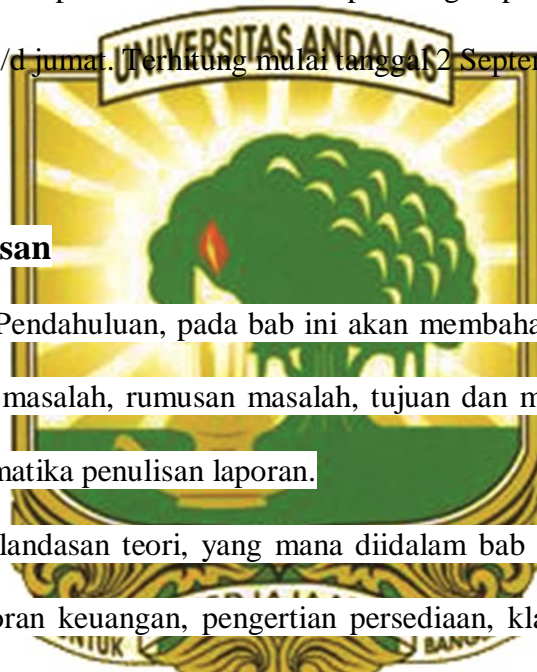
Adapun tempat yang sesuai dengan latar belakang masalah yang akan dibahas diatas adalah dilaksanakan di PT Semen Padang, bagian Akuntansi dan Keuangan, selama 40 (empat puluh) hari kerja, yang jam kerjanya dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB, dengan hari kerja yaitu dari hari senin s/d jumat. Terhitung mulai tanggal 2 September 2019 sampai dengan 25 Oktober 2019.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab 1 merupakan Pendahuluan, pada bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan.

Bab 2 merupakan landasan teori, yang mana diidalam bab ini berisi tentang pengertian akuntansi, penjelasan laporan keuangan, pengertian persediaan, klasifikasi persediaan, metode pencatatan persediaan, pengeluaran biaya dalam memperoleh persediaan, siklus transaksi perusahaan manufaktur.

Bab 3 berisi tentang gambaran umum perusahaan yang membahas tentang sejarah, profil perusahaan, uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan dan aktivitas kerja di unit akuntansi dan keuangan PT Semen Padang.



Bab 4 berisi tentang pembahasan yang mana pada bab ini penulis membahas tentang penelitian yang telah dilaksanakan di PT Semen Padang, terkait distribusi, maupun produksi, serta system pencatatan persediaan yang digunakan dan jurnal yang digunakan PT Semen Padang.

Bab 5 berisi tentang penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis terkait penelitian yang dilakukan pada PT Semen Padang yang berguna untuk penulis dan perusahaan kedepannya.

